

ABSTRAK

Ummu Khabibah 2014. Penggunaan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik.

Kata Kunci : Menghafal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Metode Resitasi

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kualitas program pembelajaran di sekolah, seringkali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal pada mata pelajaran Qur'an Hadits, antara lain disebabkan oleh kurang adanya dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan. Guru juga menggunakan metode yang monoton serta tidak menarik akhirnya siswa merasa bosan dan sulit dalam menghafal pada pelajaran Qur'an Hadits. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal, maka dicoba tindakan pembelajaran melalui metode resitasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kemampuan menghafal al-Qur'an Hadits di kelas III SD Irada Gresik? (2) Bagaimana penerapan metode resitasi dalam materi hafalan agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an surat-surat pendek bagi siswa kelas III di SD Irada Gresik ? (3) Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal siswa kelas III SD Irada Gresik dengan menggunakan metode resitasi?

Untuk memperoleh hasil penelitian, penelitian dilakukan dengan metode kolaboratif antara kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka rata-rata hasil kemampuan menghafal dan hasil belajar siswa dan metode kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi hasil pengamatan. Model PTK yang digunakan yaitu model Kurt Lewin yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian ini : (1) Kemampuan siswa dalam menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas III SD Irada Gresik sebelum menggunakan metode resitasi sangat rendah, dilihat dari ketuntasan belajar, siswa yang sudah tuntas 45,60% dan yang belum tuntas 54,40%. Dikarenakan dalam pembelajaran itu strateginya kurang menarik untuk meningkatkan kemampuan menghafal, sehingga siswapun menjadi bosan dan jenuh. (2) Penerapan metode resitasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal materi al-Qur'an Hadits di kelas III SD Irada dilaksanakan melalui dua siklus yang pada setiap siklus langkah-langkahnya berbeda. (3) Kemampuan menghafal materi al-Qur'an Hadits dikelas III SD Irada Gresik setelah menggunakan metode resitasi mengalami peningkatan. Dengan indikator, pada siklus I 66,7% dari rata-rata 71,39 dan pada siklus II keberhasilan siswa dalam menghafal mencapai 100% dengan nilai terendah melebihi batas KKM (75) yaitu 77 dari nilai rata-rata kelas 84,22.